

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **8.1 Kesimpulan**

Pusat pemerintahan nagari merupakan unit terkecil dari kegiatan pemerintahan yang ada di Indonesia, khususnya di daerah Sumatera Barat. Dalam perancangan ini berupaya untuk mengembangkan pusat pemerintahan nagari tidak hanya sebagai pusat pemerintahan, tetapi juga bisa digunakan sebagai ruang publik bagi masyarakat sekitar, dan juga mengenalkan dan melestarikan budaya Minangkabau, baik dari seni tari, musik, maupun randai.

Dengan pengembangan Pusat Pemerintahan Nagari Magek menjadi ruang publik diharapkan dapat menampung kegiatan dan aktifitas serta acara tahunan dari Nagari Magek, yaitu Magek Saondoh yang merupakan acara silaturahmi antara para perantau dengan masyarakat sekitar, agar para perantau tidak melupakan nagari asalnya.

Dari hasil rancangan, tersedianya sekretariat bagi lembaga – lembaga kenagarian agar lembaga tersebut tidak hanya sebatas plang nama, namun juga terlihatnya program kerja dari masing – masing kelembagaan, dalam membantu dan memberdayakan masyarakat Nagari Magek. Serta dengan penataan kawasan pusat pemerintahan nagari diharapkan mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.

#### **8.2 Saran**

Pemerintah Nagari Magek ini sudah bagus dalam melaksanakan dan memelihara kantor wali nagari ini, namun hanya saja tidak adanya kantor kelembagaan nagari. Sebaiknya dibuatkan kantor kelembagaan agar lembaga tersebut bisa bekerja dengan maksimal dalam melaksanakan program kerjanya. Dan perlunya penataan kawasan yang baik akan memudahkan masyarakat dalam beraktifitas didalam kawasan.

Dan juga disediakan ruang untuk mengenalkan dan mengajarkan budaya Minangkabau agar anak cucu kelak tidak melupakan budaya mereka sendiri serta menyediakan ruang bagi acara tahunan nagari agar acara tersebut tidak melimpah keluar dan memenuhi jalan sehingga menimbulkan kemacetan.